

PENGUMUMAN
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK
SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 7, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“RUPSU”) pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2024, bertempat di WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“Pemegang Sukuk”) dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“Sukuk”) yang bernilai pokok sebesar Rp721.000.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh satu miliar Rupiah) atau sebanyak 721.000.000.000 (tujuh ratus dua puluh satu miliar) suara yang merupakan **96,13%** (sembilan puluh enam koma satu tiga persen) dari jumlah Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“Sukuk”) yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten, yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah).

Dalam RUPSU, keputusan Agenda Pertama, Kedua dan Ketiga diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 721.000.000.000 (tujuh ratus dua puluh satu miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp721.000.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh satu miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **abstain/tidak sah** tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **tidak setuju** sebanyak 286.000.000.000 (dua ratus delapan puluh enam miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp286.000.000.000,00 (dua ratus delapan puluh enam miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **setuju** sebanyak 435.000.000.000 (empat ratus tiga puluh lima miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp435.000.000.000,00 (empat ratus tiga puluh lima miliar Rupiah) atau **60,33%** (enam puluh koma tiga tiga persen).

Dengan demikian berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPSU, Pemegang Sukuk memutuskan menolak usulan keputusan Agenda RUPSU yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPSU.

Jakarta, 31 Juli 2024

EMITEN



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

WALI AMANAT



PT BANK MEGA TBK